

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Badan SAR Nasional (BASARNAS) merupakan lembaga yang dibentuk pemerintah untuk menanggapi masalah SAR. Munculnya BASARNAS diawali dengan terbitnya Keputusan Presiden No.11 tahun 1972 tanggal 28 Februari 1972 tentang Badan SAR Indonesia (BASARI). Basari berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Presiden. Sebagai pelaksanaan di lapangan, BASARI membentuk PUSARNAS (Pusat SAR Nasional) yang diketuai oleh seorang Pejabat dari Departemen Perhubungan. Pada tahun 1980 Departemen Perhubungan menetapkan PUSARNAS menjadi Badan SAR Nasional (BASARNAS). Kemudian, sejak tahun 2001 diadakan perubahan organisasi dan tata kerjanya sehingga lembaga SAR di Indonesia hanya bernama BASARNAS. [1]

Di BASARNAS Yogyakarta sendiri telah mempunyai metode dalam menyampaikan segala informasinya terkait penyelamatan dan evakuasi saat terjadinya bencana dan kondisi berbahaya lainnya kepada masyarakat luas, hanya saja diperlukan sebuah inovasi agar penyampaian tidak terkesan monoton dan lebih efektif, karena melihat psikologis setiap orang yang cenderung akan merasa bosan. Berdasarkan permasalahan tersebut pemilihan media yang tepat diharapkan mampu menarik minat masyarakat untuk melihatnya lebih besar dan lebih luas lagi. Salah satunya dengan dibuatnya teknologi informasi berbasis multimedia, yaitu Motion Graphic sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat.

Dimana informasi disajikan berbentuk iklan yang terlihat lebih variatif dan inovatif karena menggabungkan beberapa elemen seperti gambar, suara dan teks yang di animasikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul “Pembuatan Media Visualisasi pada BASARNAS Yogyakarta Dengan Menggunakan Teknik Motion Graphic” , sehingga harapan nya nanti informasi akan lebih mudah diterima karena lebih menarik dan interaktif.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Melihat latar belakang masalah tersebut, maka menimbulkan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuat media visualisasi tanggap bencana pada BASARNAS Yogyakarta dengan menggunakan teknik motion graphic?

### **1.3 Batasan Masalah**

Melihat rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas maka penulis membatasi kedalam beberapa masalah. Adapun batasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di BASARNAS Yogyakarta.

2. Media visualisasi ini hanya menampilkan bahasan tentang peranan BASARNAS Yogyakarta untuk masyarakat.
3. Durasi video yang ditampilkan adalah 1 menit 50 detik.
4. Video ini akan dipublikasikan di Website resmi BASARNAS Yogyakarta dan Youtube.
5. Dalam pembuatannya penulis menggunakan Adobe Illustrator CS6, Adobe After Effect CS6, Adobe Premiere Pro CS6 dan Adobe Audition CS6.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan, yaitu membuat media visualisasi tanggap bencana pada BASARNAS Yogyakarta dengan menggunakan teknik motion graphic.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pembuatan media visualisasi ini diharapkan memberi suatu manfaat yang berarti. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Membantu BASARNAS Yogyakarta dalam mensosialisasikan peranannya kepada masyarakat.
- b. Menjadi referensi atau inovasi dalam pengembangan media informasi di BASARNAS Yogyakarta

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

#### **1. Observasi**

Melakukan pengamatan langsung ke tempat yang akan digunakan untuk objek penelitian guna mengumpulkan data yang akurat.

#### **2. Interview**

Melakukan wawancara langsung kepada Kepala BASARNAS Yogyakarta untuk mendapatkan kelengkapan data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

#### **3. Kepustakaan**

Melakukan pencarian informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan dan laporan tugas akhir ini melalui buku, materi perkuliahan, website-website yang valid maupun catatan pribadi sebagai bahan penunjang penulisan tugas akhir ini.

### **1.6.2 Metode Pembuatan**

Adapun Metode Pembuatan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

#### **1. Pra-Produksi**

Pra-Produksi yaitu dilakukan dengan pengumpulan data dari beberapa sumber seperti dari internet, buku, dan narasumber. Dalam

proses pra produksi juga dilakukan penyusunan konsep seperti apa yang akan dikerjakan.

## 2. Produksi

Proses Produksi dilakukan dengan cara mengimplementasikan semua konsep yang sudah disusun dalam proses pra-produksi.

## 3. Pasca-Produksi

Pada tahap Pasca-produksi hasil dari proses produksi sudah siap untuk dievaluasi, setelah dievaluasi dan di revisi produk sudah siap untuk dipublikasikan.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Supaya lebih mudah dipahami dalam pembuatan laporan penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menampilkan teori tentang multimedia, dan teori-teori pendukung lainnya serta tahap-tahap dalam pembuatan media visualisasi.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang perancangan, proses editing, naskah cerita dan storyboard.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan proses pembuatan dan hasil akhir iklan pada BASARNAS Yogyakarta dengan teknik motion graphics.

**BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang buku yang menjadi sumber referensi penulis dalam penulisan laporan tugas akhir.